

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gastroesophageal reflux disease yang kerap kita dengar dengan istilah “GERD” adalah kondisi patologis akibat refluksnya kandungan isi lambung yang bersifat asam ke dalam esofagus dan dapat menyebabkan berbagai gejala yang timbul.<sup>1</sup> Gejala klinis yang khas pada penderita GERD yaitu munculnya sensasi terbakar di daerah perut atau dada bagian bawah (*heartburn*), selain itu gejala klinis lainnya adalah regurgitasi dimana penderita akan merasa asam dan pahit di lidah. Keluhan atipikal juga dapat dikeluhi seperti gangguan makan, sesak, batuk, mual, muntah dan gejala ini bisa menjadi lebih berat ketika posisi berbaring, membungkuk atau aktifitas fisik lainnya, sehingga dapat menurunkan kualitas hidup seseorang.<sup>2,3</sup>

Angka Kematian akibat GERD di tahun 1987 sebesar 0,18/100,000 dan terjadi peningkatan 0,46/100,000 di tahun 2000.<sup>4</sup> Prevalensi GERD berdasarkan data pada tahun 2000 di Asia, angka kejadian GERD terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Prevalensi pada tahun 2005 di Asia Timur berdasarkan gejala yang dialami, terdapat 2,5% - 4,8% dan pada tahun 2010 terjadi peningkatan yaitu 5,2% - 8,5%. Sedangkan data berdasarkan hasil pemeriksaan endoskopi di Jepang, Cina dan Korea terdapat 6,6% - 15% di tahun 2000 hingga 2005 dan sebesar 4,3% - 15,7% di tahun setelahnya.<sup>5</sup> Sementara prevalensi GERD di Indonesia hingga saat ini belum mempunyai data epidemiologi yang lengkap, adapun survei di RSCM Jakarta oleh Syam dkk, pasien dengan indikasi dispepsia sepanjang 5 tahun (1997 - 2002) di lakukan pemeriksaan endoskopi saluran cerna bagian atas membutuhkan adanya peningkatan prevalensi GERD yaitu dari 5,7 % pada tahun 1997 menjadi 25,8% pada tahun 2002.<sup>6</sup> Hasil penelitian terbaru oleh Syam dkk menggunakan survey online menunjukkan penderita GERD terjadi peningkatan 55,4% dari penelitian sebelumnya.<sup>7</sup> Prevalensi GERD di

RSUP Sanglah Denpasar mendapatkan 74 pasien (14,34%) dari 516 pasien yang menjalankan pemeriksaan endoskopi saluran cerna bagian atas.<sup>8</sup> Pada tahun 2017 di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu penderita GERD sebanyak 528 pasien dari pasien yang menjalankan rawat inap, dan pada tahun 2018 penderita GERD diperoleh sebanyak 1.258 pasien.<sup>9</sup> Hasil penelitian yang dilakukan Muhammad Miftahussurur, dkk pada tahun 2018 di Surabaya, angka kejadian GERD yang terdiagnosis menggunakan Klasifikasi Los Angeles mendapatkan bahwa usia muda dengan umur <30 tahun cenderung memiliki prevalensi yang tinggi menderita GERD dan berisiko.<sup>10</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2019, usia 40 tahun dan keatas memiliki prevalensi tinggi dan berisiko terhadap GERD.<sup>11, 12</sup>

Berdasarkan gejala yang dapat menurunkan kualitas hidup seseorang serta penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya perbedaan usia yang rentan terkena GERD, maka penulis ingin mendapatkan gambaran yang lebih jelas terkait gambaran deskripsi penderita GERD, begitu juga usia yang sebenarnya rentan terkena, berdasarkan data yang tersedia di RS Umum UKI pada tahun 2019.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, dapat merumuskan masalah penelitian, yaitu bagaimana deskripsi penderita gastroesophageal reflux disease (GERD) di Rumah Sakit Umum UKI pada tahun 2019.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mendeskripsikan penderita gastroesophageal reflux disease (GERD) di Rumah Sakit Umum UKI pada tahun 2019.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui deskripsi penderita gastroesophageal reflux disease (GERD) di Rumah Sakit Umum UKI pada tahun 2019 berdasarkan tingkat pendidikan dan pekerjaan

2. Mengetahui deskripsi penderita gastroesophageal reflux disease (GERD) di Rumah Sakit Umum UKI pada tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin dan usia
3. Mengetahui deskripsi penderita gastroesophageal; reflux disease (GERD) di Rumah Sakit Umum UKI pada tahun 2019 berdasarkan golongan indeks massa tubuh
4. Mengetahui deskripsi penderita gastroesophageal reflux disease (GERD) di Rumah Sakit Umum UKI pada tahun 2019 berdasarkan Manifestasi Klinis.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Untuk Penulis**

1. Sebagai Syarat kelulusan Mahasiswa Preklinik Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Kristen Indonesia.
2. Menambah Pengetahuan dan informasi mengenai deskripsi penderita GERD di Rumah Sakit Umum UKI pada Tahun 2019.
3. Menambah ilmu dalam bidang Metodologi Penelitian sebagai modal untuk penelitian - penelitian selanjutnya.

##### **1.4.2 Manfaat Untuk Civitas Akademika**

1. Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan sehingga menjadi bahan referensi yang nantinya dapat digunakan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat kemajuan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia dalam penelitian - penelitian selanjutnya.

##### **1.4.3 Manfaat Untuk Masyarakat**

1. Memberi Informasi mengenai deskripsi penderita GERD di Rumah Sakit Umum UKI tahun 2019.